

APPLIED LEARNING MODEL COOPERATIVE TYPE THINK PAIR SHARE (TPS) IT CAN IMPROVE LEARNING OUTCOMES IN IPA STUDENT CLASS VA SDN 005 SIAK HULU

Masni, Gustimal Witri, Otang Kurniaman
 masniama@gmail.com, gustimalwitri@gmail.com, otang.kurniaman@gmail.com
 Cp. 085271763245

*Education Elementary School Teacher
 Faculty of Teacher Training and Education Science
 University of Riau*

Abstract : *This research is motivated by the fact that is found in the class VA SDN 005 Siak Hulu, which shows the results of learning in IPA is still relatively low. Formulation the problem is this research is : “Docs the application of cooperative type Think Pair Share (TPS) to model can improve learning outcome in IPA students class VA SDN 005 Siak Hulu?”. This research aims to improve learning outcomes in IPA students class VA SDN 005 Siak Hulu with application of cooperative type Think Pair Share (TPS). The hypothesis og this study is that if applied learning model cooperative type Think Pair Share (TPS) it can improve learning outcomes in IPA student class VA SDN 005 Siak Hulu. This study was conducted in SDN 005 Siak Hulu in April 2016. This from is research is classroom action research (PTK) are planned as much as two cycle. The subjects were students of class VA SDN 005 Siak Hulu academic year 2015/2016 which amounted to 22 people consisting of 11 men and 11 women. Based on the results of research of teacher activity sheet seen rising each meeting. At the first meeting of the first cycle of 70%, the second meeting of the first cycle 75%, at the fourth meeting of the second cycle of 85%, and the fifth meeting of the second cycle of 95%. Student activity observation sheet also increased at every meeting. At the first meeting of the first cycle of 60%, the second meeting of the first cycle of 70%, at the fourth meeting of the second cycle of 80%, and the fifth meeting of the second cycle of 95%. Mastery learning outcomes to repeat at first cycle increased 24,73% from the base score of 61,59 to 76,82. In the second cycle increased by 33,58% to 97,50. The average value in the base score 61,59, UH then the first cycle to 76,82 with an increase of 15,23. Where as the second cycle of the average value of UH become 35,91 with an increase of 97,50. So that research result are consistent with the hypothesis.*

Key Word : *Learning Model Cooperative Type Think Pair Share (TPS)*

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK-PAIR-SHARE* (TPS) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS VA SDN 005 SIAK HULU

Masni, Gustimal Witri, Otang Kurniaman

masniama@gmail.com, gustimalwitri@gmail.com, otang.kurniaman@gmail.com
Cp. 085271763245

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP Universitas Riau, Pekanbaru

Abstrak : Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fakta yang ditemukan di kelas VA SDN 005 Siak Hulu, yang menunjukkan hasil belajar IPA masih tergolong rendah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas VA SDN 005 Siak Hulu?”. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas VA SDN 005 Siak Hulu dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS). Hipotesis dalam penelitian ini, jika diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) maka dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas VA SDN 005 Siak Hulu. Penelitian ini dilakukan di SDN 005 Siak Hulu pada bulan April 2016. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VA SDN 005 Siak Hulu tahun pelajaran 2015/2016 yang terdiri dari 22 orang siswa dengan 11 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Berdasarkan hasil penelitian dari lembar aktivitas guru terlihat meningkat setiap pertemuan. Pada pertemuan pertama siklus I 70%, pertemuan kedua siklus I 75%, pada pertemuan keempat siklus II 85%, dan pertemuan kelima siklus II 95%. Sedangkan aktivitas siswa juga meningkat setiap pertemuannya. Pada pertemuan pertama siklus I 60%, pertemuan kedua siklus I 70%, pada pertemuan keempat siklus II 80%, dan pertemuan kelima siklus II 95%. Hasil belajar pada siklus I meningkat sebesar 24,73% dari skor dasar 61,59 menjadi 76,82, pada siklus II meningkat sebesar 33,58% menjadi 97,50. Nilai rata-rata pada skor dasar 61,59, pada UH I meningkat menjadi 76,82 dengan peningkatan 15,23. Pada UH II nilai rata-rata meningkat lagi menjadi 97,50 dengan peningkatan sebesar 20,68. Jadi hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis tindakan.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS)

PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang seluk beluk alam, baik itu makhluk hidup (biologi), benda mati (fisika) maupun unsur-unsur yang menyusun alam itu sendiri (kimia). IPA berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu penemuan.

Berdasarkan hasil ulangan IPA siswa kelas VA SD 005 Siak Hulu, bahwa siswa relatif kurang aktif dalam pembelajaran IPA pada pokok bahasan perubahan benda dan hasil belajarnya pun relatif rendah. Dari 22 orang siswa, hanya 9 siswa yang tuntas 41% dan sebanyak 13 siswa yang tidak tuntas 59% dengan rata-rata 61,59 dan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 70.

Ketidaktuntasan siswa dalam belajar disebabkan oleh beberapa hal :

1. Siswa tidak memperhatikan guru ketika proses pembelajaran berlangsung.
2. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran.
3. Guru masih sebagai pusat dalam pembelajaran.
4. Siswa tidak berani bertanya dan menjawab pertanyaan secara spontan.
5. Siswa tidak mau membantu teman dalam proses pembelajaran.

Kondisi pembelajaran IPA yang dikemukakan di atas, mengharuskan guru untuk merancang dan menciptakan suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Dengan pembelajaran kooperatif tipe TPS ini diharapkan siswa lebih termotivasi dan aktif belajar dalam mengembangkan potensi akademik secara optimal.

Model Pembelajaran kooperatif tipe TPS dalam proses pembelajaran memungkinkan siswa dapat meraih keberhasilan belajar, di samping itu juga bisa melatih siswa untuk memiliki keterampilan, baik keterampilan berpikir maupun keterampilan sosial.

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think – Pair – Share* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas VA SD Negeri 005 Siak Hulu?”. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas VA SD Negeri 005 Siak Hulu melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think-pair-share*.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus. Pada setiap siklus akan dilakukan perbaikan sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui meningkat atau tidaknya hasil belajar siswa melalui pembelajaran kooperatif tipe TPS. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VA SD Negeri 005 Siak Hulu Kabupaten Kampar mulai pada tanggal 07 April 2016. Jumlah siswa sebanyak 22 orang yang terdiri dari 11 orang siswa laki-laki dan 11 orang siswa perempuan. Perangkat pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari Menggunakan Observasi, Melaksanakan Tes, Analisis Data Aktivitas Guru dan Siswa, Hasil Belajar, Ketuntasan Klasikal, Peningkatan hasil belajar.

Analisis Data Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui observasi, kemudian data aktivitas siswa dan guru dianalisis dengan menggunakan rumus :

$$NR = \frac{JS}{SM} \times 100\% \quad \text{KTSP 2007 (dalam Syahrilfuddin, 2011 : 81)}$$

Keterangan :

NR = Presentase rata-rata aktivitas guru/ siswa

JS = Jumlah Skor aktivitas yang dilakukan

SM = Skor maksimal individu yang didapat dari aktivitas guru/ siswa

Dalam menentukan kriteria penilaian yaitu baik, cukup, kurang baik dan tidak baik. Adapun kriteria presentase tersebut adalah sebagai berikut

Tabel 1 Kriteria Guru dan Siswa

No	Presentase Interval	Kategori
1.	81-100	Amat Baik
2.	61-80	Baik
3.	51-60	Cukup
4.	Kurang dari 50	Kurang

Sumber : Suharsimi Arikunto (1998)

Ketuntasan Klasikal

Ketuntasan klasikal tercapai apabila 80 % dari seluruh siswa telah mencapai KKM yaitu 70, maka dikatakan tuntas. Adapun rumus yang dipergunakan untuk menentukan ketuntasan klasikal sebagai berikut :

$$KK = \frac{JT}{JS} \times 100\%$$

Keterangan :

KK = Ketuntasan Klasikal

JT = Jumlah Siswa yang tuntas

JS = Jumlah Siswa Seluruhnya

Peningkatan hasil belajar

Data peningkatan hasil belajar pada siswa dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{Postrate - Baserate}{Baserate} \times 100\% \quad (\text{zainal Aqib,dkk,2011})$$

Keterangan :

P = Peningkatan

Postrate = nilai sudah diberikan tindakan

Baserate = nilai sebelum tindakan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aktivitas Guru

Aktivitas guru selama proses pembelajaran kooperatif tipe TPS pada materi pokok gaya magnet. Persentase aktivitas guru pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2 Analisis Lembar Pengamatan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS Guru Siklus I dan II Selama Proses Pembelajaran

Siklus	Aktivitas Guru		Kategori
	Pertemuan	Persentase	
I	1	70%	Baik
	2	75%	Baik
II	1	85%	Amat Baik
	2	95%	Amat Baik

Aktivitas guru pada pertemuan siklus I, pertemuan pertama diperoleh persentase 70% dan mengalami peningkatan pada pertemuan kedua dengan persentase 75%. Pada siklus II, pertemuan pertama diperoleh persentase 85% dan mengalami peningkatan pada pertemuan kedua dengan persentase 95%.

Aktivitas Siswa

Data aktivitas siswa yang diperoleh selama pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) pada siklus I dan II. Rata-rata persentasenya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3 Rata-rata Persentase Aktivitas Siswa Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS pada Siklus I dan II

Siklus	Aktivitas Siswa		Kategori
	Pertemuan	Persentase	
I	1	60%	Cukup
	2	70%	Baik
II	1	80%	Amat Baik
	2	95%	Amat Baik

Aktivitas siswa pada pertemuan siklus I, pertemuan pertama diperoleh persentase 60% dan mengalami peningkatan pada pertemuan kedua dengan persentase 70%. Pada siklus II, pertemuan pertama diperoleh persentase 80% dan mengalami peningkatan pada pertemuan kedua dengan persentase 95%.

Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II melalui penerapan kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dikelas VA SDN 005 Siak Hulu tahun ajaran 2015/2016 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4 Rata-rata Hasil Belajar dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS terhadap Skor Dasar, UH I dan UH II

Skor Dasar	Ulangan Harian I	Ulangan Harian II
61,59	76,82	97,50

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat rata-rata skor dasar 61,59 meningkat 76,82 pada UH I dan pada UH II 97,50 terjadi peningkatan 20,68 poin.

Ketuntasan Belajar Siswa Secara Individu

Ketuntasan belajar siswa secara individu dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5 Persentase Belajar Siswa Secara Individu

Interval (%)	Kategori	Ulangan Harian I Siklus I (%)	Ulangan Harian II Siklus II (%)
80 – 100	Amat Baik	11 (50%)	22 (100%)
70 – 79	Baik	8 (36%)	-
60 – 69	Cukup	3 (14%)	-
40 – 59	Kurang	-	-
0 - 39	Kurang Sekali	-	-

Berdasarkan tabel 5 di atas ketuntasan belajar siswa secara individu selama pembelajaran kooperatif tipe TPS terjadi peningkatan. Pada ulangan harian siklus I terdapat 11 siswa (50%) dengan kategori amat baik, 8 siswa (36%) dengan kategori baik, 3 siswa (14%) dengan kategori cukup. Sedangkan rata-rata nilai ulangan harian siklus I adalah 86% dengan kategori amat baik. Jika memperhatikan kondisi di atas, ketuntasan siswa belum memuaskan. Pada ulangan harian siklus II terdapat 22 siswa (100%) dengan kategori amat baik dan rata-rata nilai ulangan harian siklus II (100%) dengan kategori amat baik. Terjadi peningkatan ketuntasan individu siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe TPS

Ketuntasan Belajar Secara Klasikal

Ketuntasan belajar siswa secara klasikal dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 6 Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Secara Klasikal Setelah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS di Kelas VA SDN 005

Siak Hulu					
Ulangan Harian	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Yang Tuntas	Ketuntasan Persentase	Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas	Ketuntasan Klasikal
Skor Dasar	22	9	41%	13	TT
I	22	19	86%	3	T
II	22	22	100%	-	T

Dari hasil ulangan harian pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 19 orang dan yang tidak tuntas sebanyak 3 orang. Ketuntasan klasikalnya 86% (tuntas) dan yang tidak tuntas 3 orang ketuntasan klasikal 14%. Dan dari hasil ulangan harian pada siklus II siswa yang tuntas 22 orang (100%). Peningkatan hasil belajar melalui model pembelajaran kooperatif tipe TPS terjadi karena interaksi siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Pembahasan Hasil Tindakan

Berdasarkan teknik analisis pengumpulan data untuk aktivitas guru dan siswa, ketuntasan individu dan klasikal, nilai peningkatan dan penghargaan kelompok serta ketercapaian KKM.

Dari hasil ulangan harian dapat dilihat rata-rata skor dasar 61,59 meningkat 76,82 pada UH I dan pada UH II 97,50 terjadi peningkatan 20,68 poin dan dalam persentasenya dapat dilihat peningkatan hasil belajar siswa dari rata-rata skor dasar sebesar 61,59 tetapi setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe TPS terjadi peningkatan sebesar 24,73% di UH I dengan rata-rata 76,82 dan terjadi juga

peningkatan 33,58% ke UH II dengan rata-rata 97,50 dan peningkatan dari skor dasar ke UH II sebesar 58,30% . Dan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa meningkat setelah diadakannya penerapan model kooperatif tipe TPS.

Perbandingan aktivitas guru pada siklus I, pertemuan pertama diperoleh persentase 70% dan mengalami peningkatan pada pertemuan kedua dengan persentase 75%. Pada siklus II, pertemuan pertama diperoleh persentase 85% dan mengalami peningkatan pada pertemuan kedua dengan persentase 95%. Sedangkan perbandingan aktivitas siswa siklus I, pertemuan pertama diperoleh persentase 60% dan mengalami peningkatan pada pertemuan kedua dengan persentase 70%. Pada siklus II, pertemuan pertama diperoleh persentase 80% dan mengalami peningkatan pada pertemuan kedua dengan persentase 95%.

Ketuntasan belajar siswa secara individu selama pembelajaran kooperatif tipe TPS terjadi peningkatan. Pada ulangan harian siklus I terdapat 11 siswa (50%) dengan kategori amat baik, 8 siswa (36,36 %) dengan kategori baik, 3 siswa (13,64%) dengan kategori cukup. Sedangkan rata-rata nilai ulangan harian siklus I adalah 86,36 % dengan kategori amat baik. Pada ulangan harian siklus II terdapat 22 siswa (100%) dengan kategori amat baik dan rata-rata nilai ulangan harian siklus II (100%) dengan kategori amat baik.

Dari hasil ulangan harian pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 19 orang dan yang tidak tuntas sebanyak 3 orang. Ketuntasan klasikalnya 86,36% (tuntas) dan yang tidak tuntas 3 orang ketuntasan klasikal 13,64%, dan dari hasil ulangan harian pada siklus II siswa yang tuntas 22 orang (100%). Peningkatan hasil belajar melalui model pembelajaran kooperatif tipe TPS.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS yang digunakan sebagai tindakan yang dilakukan di SD Negeri 005 Siak Hulu ini telah mampu meningkatkan hasil belajar IPA siswa di kelas VA. Hal ini yang ditunjukkan pada rata-rata persentase tiap parameter sebagai berikut :

1. Skor rata-rata hasil ulangan sebelum diberi tindakan adalah 61,59, setelah diberi tindakan pada akhir siklus I skor rata-rata menjadi 76,82, dimana peningkatan yang terjadi pada data sebelum tindakan ke siklus I sebesar 15,23. Sedangkan skor rata-rata hasil belajar siswa pada akhir siklus II yaitu 97,50. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan dari skor dasar ke siklus II sebesar 35,91.
2. Aktivitas guru diperoleh dengan persentase 70%, meningkat pada pertemuan 2 dengan persentase 75% dengan peningkatan sebesar 5%. Sedangkan aktivitas guru pada siklus II pertemuan 1 diperoleh persentase aktivitas guru sebesar 85%, meningkat pada pertemuan 2 dengan persentase 95% dengan peningkatan sebesar 10%. Aktivitas belajar siswa dengan persentase 60%. Pada pertemuan kedua diperoleh dengan persentase 70% dengan peningkatan sebanyak 10%. Selanjutnya pertemuan pertama siklus II didapati aktivitas siswa dengan persentase 80% dan pertemuan kedua siklus II diperoleh persentase aktivitas siswa adalah 95% dengan peningkatan sebesar 15%.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya, maka peneliti mengajukan beberapa rekomendasi diantaranya:

1. Diharapkan kepada guru kelas VA agar pembelajaran kooperatif tipe TPS ini dapat dijadikan salah satu alternatif untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
2. Guru hendaknya dapat membiasakan siswa untuk aktif dalam kelompok sebelum pembelajaran kooperatif tipe TPS diterapkan agar siswa tidak kaku dalam berpendapat, menanggapi serta berbagi dengan teman sekelasnya.
3. Guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan berbagai strategi pembelajaran, di mana siswa nantinya dapat menemukan pengetahuan baru, memperoleh konsep dan keterampilan, sehingga siswa berhasil atau mampu memecahkan masalah yang dihadapinya

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto Suharsimi, 2003, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Bumi Aksara. Jakarta.

Aqib Zainal, 2006, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru*, Yrama Widya. Bandung.

Gimin dkk. 2008. *Model Pembelajaran*. Cendikia Insani. Pekanbaru.

Hartono, 2004, *Statistik Untuk Penelitian*, Pustaka Belajar Offset, Yogyakarta.

Hasbi Muhammad, 2005, *Strategi Pembelajaran IPA*, Diktat Bahan Kuliah.

Isjoni, 2007, *cooferative learning*, Alvabeta, Bandung.

Sudjana Nana, 2004, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Slameto, 2003, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Gaung Persada Press, Jakarta.